



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sengaja untuk mencapai tingkat kedewasaan secara susila. Kedewasaan yang diharapkan adalah apabila seseorang yang menjalani pendidikan itu dipersiapkan untuk dapat mandiri dalam menghadapi dan mengatasi perubahan-perubahan dan masalah-masalah kehidupan yang dialaminya.

Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pendidikan menjadi dasar utama dalam mewujudkan suatu individu yang berpengetahuan dan berwawasan karena tanpa pendidikan manusia tidak akan mampu menjalankan fungsi kognisinya untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya dengan baik.

Dalam setiap aktivitas seperti bekerja maupun belajar diperlukan motivasi agar hasil yang diperoleh dapat dicapai dengan maksimal. Motivasi merupakan faktor yang cukup mempengaruhi dalam melakukan suatu kegiatan seperti dalam menyelesaikan skripsi. Motivasi adalah suatu dorongan atau suatu pernyataan yang kompleks di dalam diri individu yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (*goal*) atau perangsang (*incentive*). (Sartain, dalam Purwanto, 1992).

Dari awal masa perkuliahan, setiap mahasiswa telah memiliki motivasi yang kuat untuk dapat tamat tepat waktu dengan hasil akhir yang maksimal. Sejalan dengan tujuan akhir perkuliahan yang telah terkonsep sejak awal, setiap mahasiswa yang berada pada tingkat akhir perkuliahan wajib membuat satu

penelitian yang terstruktur dalam satu karya ilmiah yang dirangkum dalam skripsi dan akan mempertanggungjawabkan hasil penelitian itu melalui “meja hijau”.

Untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) banyak prosedur yang harus dilewati. Mulai dengan menyelesaikan mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan yang telah ditentukan oleh fakultas, lulus mata kuliah seminar, acc judul untuk proposal seminar, seminar proposal, bimbingan proposal seminar dibawah pengawasan dua orang pembimbing, melakukan penelitian, pengolahan data, menyelesaikan skripsi dan terakhir meja hijau.

Dengan bekal motivasi yang kuat, satu persatu prosedur dilewati.akan tetapi sering sekali kenyataan tidak semudah yang dibayangkan.menjalani perkuliahan selama tiga tahun lebih sudah menumbuhkan kebosanan tersendiri pada diri setiap mahasiswa tingkat akhir yang ingin menyelesaikan skripsi.

Ditambah lagi dengan banyaknya rintangan di akhir-akhir masa perkuliahan, sulitnya mendapatkan judul yang menarik, sulitnya mendapat acc judul dari kepala bagian setiap jurusan, sulitnya mencari teori yang sesuai dengan judul yang kita miliki, terbatasnya materi yang dimiliki, terbatasnya sumber daya manusia itu sendiri, hal ini secara tidak disadari telah menimbulkan kelelahan secara fisik maupun psikis.

Pada saat seperti ini motivasi atau dorongan dari keluarga menjadi sangat penting, sejalan dengan pendapat Anorogo dan Widiyanti (1990) mengatakan bahwa motivasi adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan dalam melakukan suatu pekerjaan, dalam hal ini apabila mahasiswa memiliki motivasi